

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY***

***Interim Consolidated Financial
Statements
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019 Dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Interim Consolidated Financial Statements
For The Period Ended
June 30,2019 And December 31,2018
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 73	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Setia Budi Selt Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position
Nama	:	Vincentius Susanto	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Kembangan Baru Blok H/7 Jakarta Raya	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

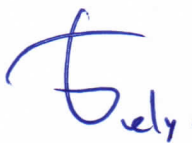
Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - a. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary.
 2. The Company and its Subsidiary's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3.
 - a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's interim consolidated financial statements;
 - b. The Company and its Subsidiary's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 23 Juli 2019/July 23, 2019


Evelyn Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director




Vincentius Susanto
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	187,256,065,500	2d,2e,2s, 4,30,32	104,940,352,399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	29,040,760,249	2e,2o,5, 28,32	14,416,684,216	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	120,938,659,095	2e,2s,6, 30,32	121,123,066,014	Trade receivables – third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	39,475,700,185	2e,2f,2s, 7,30,32	26,410,402,342	Gross amount due from customers – third parties
Piutang retensi – pihak ketiga	48,375,217,160	2e,2h,2s, 8,30,32	143,475,999,976	Retention receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	36,706,132	2e,2s, 30,32	436,511,182	Other receivables – third parties
Persediaan	39,404,096,118	2i,9	35,950,096,983	Inventories
Pekerjaan dalam proses	2,975,048,994	2g	2,325,359,960	Work in progress
Uang muka	36,528,414,716	10	14,275,254,405	Advances
Pajak dibayar di muka	119,963,459	2t,18	3,185,989,619	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	776,173,062	2j	918,614,000	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>504,926,804,670</u>		<u>467,458,331,096</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	17,445,600,000	2e,2n, 11,32	17,445,600,000	Investment in shares
Uang muka pembelian aset	850,000,000	10,31	850,000,000	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	145,784,575,771	2k,2n,12,28	146,699,767,492	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	31,711,133,721	2l,2n,13	31,749,707,108	Investment properties – net
Aset lain-lain – bersih	466,239,596	2m,2n,14	534,469,781	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>196,257,549,088</u>		<u>197,279,544,381</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>701,184,353,758</u>		<u>664,737,875,477</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
Dated June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	22,944,690,680	2e,2s, 16,30,32	19,194,761,333	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	62,614,796	2e,32	60,114,429	Other payables – third parties
Utang dividen	19,500,000,000	2e,24,32	-	Dividends payable
Utang retensi	68,321,267,038	2e,2s 17,30,32	66,088,355,230	Retention payables
Utang pajak	1,500,040,484	2t,18 2e,2s,19	2,606,641,654	Taxes payable
Beban akrual	4,803,676,189	30,32	1,445,497,609	Accrual expenses
Uang muka pelanggan	42,154,810,766	2r,20	19,669,889,328	Advance from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>159,287,099,953</u>		<u>109,065,259,583</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12,873,650,695	2u,21	12,377,120,429	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	<u>172,160,750,648</u>		<u>121,442,380,012</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				Authorized – 4,800,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	22	150,000,000,000	Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2p,2y,23	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3,000,000,000	22	2,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	48,898,583,229		63,988,187,225	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(316,359,508)	2s	(134,071,149)	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS	<u>529,023,603,110</u>		<u>543,295,495,465</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>701,184,353,758</u></u>		<u><u>664,737,875,477</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30,2019 and 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30,2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30,2018	
PENDAPATAN USAHA	220,220,630,907	2q,25	186,071,617,835	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(183,237,764,731)	2q,26	(141,524,716,860)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	36,982,866,176		44,546,900,975	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(24,761,798,813)	2q,27,28	(21,739,752,599)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1,468,850,754	2q	3,296,109,129	Finance income
Beban keuangan	(167,729,735)	2q	(142,008,366)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	(4,868,146,244)	2s	14,677,068,473	Gain on foreign exchange – net
Laba yang telah terealisasi atas investasi	-	2e	8,421,460,734	Realized gain on investments
Laba yang belum terealisasi atas investasi	454,076,032	2e	835,517,198	Unrealized loss on investments
Laba penjualan asset tetap- bersih	-	12	210,734,848	Gain on sale of fixed asset-net
Lain-lain - bersih	129,720,804		271,634,175	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	9,237,838,974		50,377,664,567	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(4,540,016,504)	2t,18	(2,941,063,299)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	4,697,822,470		47,436,601,268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(182,288,359)	2s	39,081,142	Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	712,573,534	2u,21	345,526,454	Items that will not be reclassified to profit or loss: Gain on remeasurement of employee benefits liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,228,107,645		47,821,208,864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	4,697,822,470		47,436,601,268	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	4,697,822,470		47,436,601,268	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5,228,107,645		47,821,208,864	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	5,228,107,645		47,821,208,864	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3.13	2v, 29	31.62	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	141,298,752,083	-	619,740,131,472	Balance as of January 1, 2018
Pembagian deviden tunai Laba tahun berjalan	24	-	-	-	(120,000,000,000) 47,436,601,268	-	(120,000,000,000) 47,436,601,268	Distribution of cash deviden Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	345,526,454	39,081,142	384,607,596	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2018		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	69,080,879,805	39,081,142	547,561,340,336	Balance as of June 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019		150,000,000,000	327,441,379,389	2,000,000,000	63,988,187,225	(134,071,149)	543,295,495,465	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian deviden tunai Laba tahun berjalan	24	-	-	-	(19,500,000,000) 4,697,822,470	-	(19,500,000,000) 4,697,822,470	cash deviden Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	712,573,534	-	712,573,534	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	-	-	(182,288,359)	(182,288,359)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo 30 Juni 2019		150,000,000,000	327,441,379,389	3,000,000,000	48,898,583,229	(316,359,508)	529,023,603,110	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	325,313,167,237		234,106,237,507	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(220,343,884,221)		(184,298,300,930)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	104,969,283,016		49,807,936,577	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	1,468,850,754		3,261,422,223	Finance income
Beban keuangan	(167,729,735)		(107,321,461)	Finance cost
Pembayaran pajak	(5,894,252,986)		(2,941,063,299)	Payment of taxes
Lain-lain - bersih	130,410,204		271,634,175	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100,506,561,253		50,292,608,215	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(14,170,000,000)		(20,213,490,400)	Placement of short - term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-		87,743,892,500	Gain on sale of short-term investment
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		13,548,000	Withdrawal of time deposits
Uang muka pembelian aset	-	10	(7,874,400,000)	Advances for purchase of assets
Perolehan aset tetap	(1,721,053,687)	12	(2,612,009,864)	Acquisition of fixed assets
Hasil Penjualan aset tetap	-	12	318,181,818	Sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(190,519,621)	13	-	investment properties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(16,081,573,308)		57,375,722,054	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-		(120,000,000,000)	Payments of cash dividend
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(-)		(120,000,000,000)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Period Ended
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2019/ June 30,2019	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30,2018	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	84,424,987,945		(12,331,669,731)	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(2,109,274,844)		7,440,705,264	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	104,940,352,399		179,426,555,079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	187,256,065,500		174,535,590,612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	360,580,811	4	913,234,588	Cash on hand
Bank	25,975,404,589	4	133,842,411,624	Cash in banks
Deposito berjangka	160,920,080,100	4	39,779,944,400	Time deposits
Jumlah	187,256,065,500		174,535,590,612	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hartojo, S.H., sebagai pengganti dari notaris Ardy Kristiar, S.H., MBA., No. 14, tanggal 26 Juni 2019. Akta perubahan ini mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, perubahan direksi, perubahan tugas dan wewenang direksi, dan perubahan penggunaan laba dan pembagian dividen. Akta perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038333.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 17 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan, real estate dan developer, jasa pematangan, investasi, dan kegiatan penunjang ekspor impor. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat korespondensi di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrik. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Hartojo, S.H., notary a substitute for Ardy Kristiar, S.H., MBA., No. 14, dated June 26, 2019. This amendment consists of the changes in name and place of domicile, changes in intent and purpose and business activities, changes in duties and authorities of directors, and changes in the use of profits and distribution of dividends. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038333.AH.01.02 Tahun 2019, dated July 17, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of development, real estate and developers, maturation services, investment, and export import support activities. The Company is domiciled in South Jakarta while the correspondence address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Halim Susanto	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Roesdiman Soegiarso	:	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Director
Wakil Direktur Utama :	Evelyn Tanuwidjaja	:	Vice President Director
Direktur :	Vincentius Susanto	:	Director
Direktur :	Alexander Sayidiman	:	Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua :	Roesdiman Soegiarso	:	Chairman
Anggota :	Steven Rorong	:	Member
	Angkola Ogessardo Siregar	:	

2018

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Halim Susanto	:	President Commissioner
Komisaris :	Erwin Tanuwidjaja	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Junarto Tjahjadi	:	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Yonggi Tanuwidjaja	:	President Director
Wakil Direktur Utama :	Harry Danui	:	Vice President Director
Direktur :	Evelyn Tanuwidjaja	:	Director
Direktur Independen :	Djunaidi Setiawan Harlim	:	Independent Director
Direktur :	Vincentius Susanto	:	Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua :	Junarto Tjahjadi	:	Chairman
Anggota :	Muljadi Tjandra	:	Member
	Steven Rorong	:	

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 140 dan 130 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2019 and December 31,2018, the Company and its Subsidiary had 140 and 130 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019 RM (dalam Ringgit Malaysia)	2018 RM (dalam Ringgit Malaysia)
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100%	-	2,201,346	8,501,064
PT. Paramita Andalan Struktur	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80%	-	-	-

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd."

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan mendirikan perusahaan di Bekasi dengan nama "PT. Paramita Andalan Struktur", dan belum beroperasi secara penuh.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 23 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

d. The Structure of The Company and Its Subsidiary

As of June 30, 2019, the Company had the following subsidiary:

	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2019	2018	2019 RM (dalam Ringgit Malaysia)	2018 RM (dalam Ringgit Malaysia)
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>					
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	2018	100%	-	2,201,346	8,501,064
PT. Paramita Andalan Struktur	2019	80%	-	-	-

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd."

On May 13, 2019, the Company established a company in Bekasi named "PT. Paramita Andalan Struktur", and not yet fully operates.

e. Completion Date of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on July 23, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of The Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company functional currency. The Company and its Subsidiary determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2018 (Lanjutan):

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2018 (Continued):

Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary have evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2019:

ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This ISAK clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku efektif 1 Januari 2020. Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. The core principal of PSAK No. 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on theirs consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- reklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiary, so that:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the consolidated

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) .

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya serta penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents (Continued)

statement of financial position as non-current asset.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiary have not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits and investment in shares which is categorized as available for sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company have short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan saham kurang dari 20%. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

- *Available-For-Sale* ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company and its Subsidiary's right to receive the dividends is established.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments in shares are carried at cost.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its right to receive cash flows from an financial asset or have entered into a "pass-through" arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retained an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocated the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

- Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, utang retensi dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, dividen payables, retention payables and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (SBE) (Lanjutan)

transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan, seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Effective Interest Rate (EIR) Method
(Continued)**

life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each of the consolidated statement of financial position date. The fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Company and its Subsidiary must have an access to the primary market.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah telah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the consolidated statement of financial position.

g. Work in Progress

Work in progress represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8
Mesin dan peralatan	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories (Continued)

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Vehicles
Office equipment
Machinery and equipment

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company and to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Lain-lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain Perusahaan merupakan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Other Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as other assets. The Company's other assets is an intangibles assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiary if it:

- i has control or joint control over the Company and its Subsidiary;*
- ii has significant influence over the Company and its Subsidiary; or*
- iii is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(Continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- a directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiary;
- b the party is an associate of the Company and its Subsidiary;
- c the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiary are a *venturer*;
- d the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary;
- e the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or;
- g the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahkan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan asas akrual.

r. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(Continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions income of which invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Advance from Customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pembukuan entitas anak luar negeri diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ <i>June 30,2019</i>
Dolar Amerika Serikat	14,141
Ringgit Malaysia	3,413

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

The books of accounts of the overseas Subsidiary are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rate; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	31 December 2018/ <i>December 31,2018</i>	
	14,481	United States Dollar
	3,493	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemptong Pajak.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiary with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognized short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

y. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option criteria consist of:

- *The Company recognizes tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.*
- *The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.*
- *Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.*
- *The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.*

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applicated prospectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluate impairment losses of receivables based on specific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company and its Subsidiary require use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and its Subsidiary recognize revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract (Continued)

The Company and its Subsidiary estimate the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company and its Subsidiary believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Amortisasi Aset Lain-lain

Biaya perolehan aset lain-lain diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset lain-lain 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Amortization of Other Asset

The costs of other asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 32.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company has been disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Kas	360,580,811
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11,588,149,102
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,557,488,909
PT Bank Sinarmas Tbk	1,418,583,468
PT Bank Permata Tbk	548,868,713
PT Bank UOB Indonesia	366,317,058
PT Bank DBS Indonesia	290,866,805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136,092,382
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15,560,756
Ringgit Malaysia	
CIMB Bank	2,629,484,826
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	4,683,207,612
PT Bank Central Asia Tbk	1,159,362,046
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158,214,599
PT Bank DBS Indonesia	236,389,441
PT Bank UOB Indonesia	186,818,872
Sub-jumlah bank	25,975,404,589
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	5,000,000,000
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	42,792,080,100
PT Bank Central Asia Tbk	42,423,000,000
PT Bank DBS Indonesia	42,423,000,000
PT Bank UOB Indonesia	28,282,000,000
Sub-jumlah deposito berjangka	160,920,080,100
Jumlah	187,256,065,500

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	347,806,515	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	4,646,563,691	PT Bank Central Asia Tbk
	990,540,863	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	392,490,314	PT Bank Sinarmas Tbk
	404,395,325	PT Bank Permata Tbk
	496,607,550	PT Bank UOB Indonesia
	830,849,205	PT Bank DBS Indonesia
	135,739,309	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	1,412,261,916	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		Malaysian Ringgit
	5,473,000,064	CIMB Bank
		United States Dollar
	30,579,126,287	PT Bank Sinarmas Tbk
	1,152,404,062	PT Bank Central Asia Tbk
	162,241,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	37,408,043	PT Bank DBS Indonesia
	19,963,507	PT Bank UOB Indonesia
	46,733,591,784	Sub-total cash in banks
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	18,000,000,000	PT Bank UOB Indonesia
	10,000,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk
	10,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
	5,000,000,000	PT Bank PermataTbk
		United States Dollar
	14,858,954,100	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank UOB Indonesia
	57,858,954,100	Sub-total time deposits
	104,940,352,399	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Rupiah	22,282,508,004
Ringgit Malaysia (RM 770.432 pada 30 Juni 2019 dan RM 1.566.848 pada 31 Desember 2018)	2,629,484,826
Dollar Amerika Serikat (US\$ 11.480.381 pada 30 Juni 2019 dan US\$ 3.232.518 pada 31 Desember 2018)	162,344,072,670
Jumlah	187,256,065,500

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 7% dan 4% - 7,25% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 0,5% - 2,75% dan 0,5% - 1,25% per tahun untuk mata uang US\$ masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30,2019		
	Jumlah/ <i>Quantity</i> (Saham atau unit/ <i>Shares or unit</i>)	Nilai pasar per saham atau unit/ <i>Market value per share or unit (Rp)</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i> (Rp)
Saham/ <i>Share</i> :			
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>			
PT Bumi Resources Tbk	150,243,100	119	17,878,928,900
Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i> :			
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,089.937	5,628,881,349
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,106.590	5,532,950,000
Jumlah investasi jangka pendek/ <i>Total short-term investments</i>			29,040,760,249

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

b. Based on currency

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	52,657,254,688	Rupiah
		Malaysian Ringgit (RM 770,432 on June 30,2019 and RM 1,566,848 on December 31,2018)
	5,473,000,064	
		United States Dollar (US\$ 11,480,381 on June 30, 2019 and US\$ 3,232,518 on December 31, 2018)
Total	104,940,352,399	

Time deposits earned interest at 7% and 4% - 7.25% per annum for Rupiah currency on June 30,2019 and December 31,2018, respectively, and 0.5% - 2.75% and 0.5% - 1.25% per annum for US\$ currency on June 30,2019 and December 31,2018, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short-term investments are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

31 Desember 2018/December 31,2018

	Jumlah/ Quantity (Saham atau unit/ Shares or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<i>Saham/ Share:</i>			
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>			
PT Bumi Resources Tbk	35,243,100	103	3,630,039,300
<i>Reksa Dana/ Mutual Fund:</i>			
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,056.935	5,458,444,916
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,065.640	5,328,200,000
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			14,416,684,216

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT Waterfront Securities Indonesia.

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT Waterfront Securities Indonesia.

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Lancar dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Saham dengan manajemen reksadana yaitu PT Ascend Investama Indonesia.

The Company also has investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Lancar and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Saham which its mutual funds are managed by PT Ascend Investama Indonesia.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<i>Pihak ketiga</i>	
Kelapa sawit	109,574,189,451
Manufaktur	7,954,171,627
Konstruksi	3,330,736,594
Retail	79,561,423
Jumlah	120,938,659,095

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. *Based on industry sector*

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
		<i>Third parties</i>
		<i>Palm oil</i>
		<i>Manufacturing</i>
		<i>Construction</i>
		<i>Retail</i>
		Total
	110,749,518,756	
	9,347,547,258	
	-	
	1,026,000,000	
	121,123,066,014	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Rupiah	120,938,659,095
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.638.000 pada 31 Desember 2018)	-
Ringgit Malaysia (RM 5.228.933 pada 31 Desember 2018)	-
Jumlah	120,938,659,095

c. Berdasarkan umur

	30 Juni 2019/ June 30,2019
1 – 30 hari	59,722,838,301
31 – 60 hari	43,653,375,889
61 – 90 hari	17,473,443,482
> 90 hari	89,001,423
Jumlah	120,938,659,095

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sebagai jaminan pada 30 Juni 2019.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	202,392,043,285
Laba yang diakui	36,982,866,176
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	239,374,909,461
Dikurangi termin yang telah ditagih	(199,899,209,276)
Jumlah – bersih	39,475,700,185

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Based on currency

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	64,657,525,045	Rupiah
	38,200,878,000	United States Dollar (US\$ 2,638,000 on December 31,2018)
	18,264,662,969	Malaysian Ringgit (RM 5,228,933 on December 31,2018)
Total	121,123,066,014	Total

c. Based on age category

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	81,775,770,180	1 – 30 days
	-	31 – 60 days
	27,644,024,956	61 – 90 days
	11,703,270,878	> 90 days
Total	121,123,066,014	Total

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

There was no trade receivable used as collateral on June 30,2019.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	308,829,802,063	<u>Third parties</u>
	73,497,399,054	Construction costs Recognized profit
	382,327,201,117	Total gross amount due from customers
	(355,916,798,775)	Less billed termin
	26,410,402,342	Total – net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor industri

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	38,570,803,385
Manufaktur	661,955,000
Oleokimia	242,941,800
Retail	-
Jumlah	39,475,700,185

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Rupiah	39,475,700,185
Ringgit Malaysia (RM 366.192 pada 31 Desember 2018)	-
Jumlah	39,475,700,185

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	43,956,651,883
Manufaktur	3,952,180,357
Retail	193,862,205
Konstruksi	272,522,715
Jumlah	48,375,217,160

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

b. Based on industry sector

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	25,217,460,542	<u>Third parties</u>
	-	Palm oil
	242,941,800	Manufacturing
	950,000,000	Oleochemical
	-	Retail
Total	26,410,402,342	Total

c. Based on currency

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
Rupiah	25,131,293,686	Rupiah
Malaysian Ringgit (RM 366,192 in December 31,2018)	1,279,108,656	Malaysian Ringgit
Total	26,410,402,342	Total

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the period, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of gross amount, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	140,807,610,576	<u>Third parties</u>
	2,478,389,400	Palm oil
	190,000,000	Manufacturing
	-	Retail
	-	Construction
Total	143,475,999,976	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Rupiah	46,942,313,001
Dollar Amerika Serikat (US\$ 6.575.320 pada 31 Desember 2018)	-
Ringgit Malaysia (RM 419.837 pada 30 Juni 2019 dan RM 401.528 pada 31 Desember 2018)	1,432,904,159
Jumlah	48,375,217,160

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 39.404.096.118 dan Rp 35.950.096.983 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Uang muka pemasok	19,961,918,740
Uang muka subkontraktor	14,067,151,438
Uang muka pembelian aset	850,000,000
Lain-lain	2,499,344,538
Jumlah	37,378,414,716

8. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

b. Based on currency

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	46,856,259,979	Rupiah
	95,217,202,693	United States Dollar (US\$ 6,575,320 on December 31, 2018)
	1,402,537,304	Malaysian Ringgit (RM 419.837,14 on June 30,2019 and RM 401,528 on December 31,2018)
Total	143,475,999,976	Total

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the period, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 39,404,096,118 and Rp 35,950,096,983 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the period, management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	2,158,458,664	Advance to suppliers
	11,004,514,521	Advance for the
	850,000,000	Advance to subcontractors
	1,112,281,220	purchase of assets
	15,125,254,405	Others
Total	15,125,254,405	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (Lanjutan)

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Aset lancar	36,528,414,716
Aset tidak lancar	850,000,000
Jumlah	37,378,414,716

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

11. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT EcoOils Jaya Indonesia pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan menyetujui untuk melakukan investasi sebanyak 12.000 lembar saham kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US\$ 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000), dengan persentase kepemilikan sebesar 10%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par US\$ 100. Saham tersebut sebagian akan diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar.

12. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30,2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	12,715,222,210	119,953,636	-	(12,000,000)	12,823,175,846	Vehicles Office
Inventaris kantor	4,023,772,189	186,791,624	-	(1,204,672)	4,209,359,141	equipment Machinery and
Mesin dan peralatan	21,340,062,416	1,156,126,100	-	-	22,496,188,516	equipment

10. ADVANCES (Continued)

Presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	14,275,254,405	Current assets
	850,000,000	Non-current assets
Jumlah	15,125,254,405	Total

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company and its Subsidiary at the time of performance payment.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

11. INVESTMENT IN SHARES

Based on the PT EcoOils Jaya Indonesia' Shareholder's Agreement dated November 28, 2018, the Company agreed to invest 12,000 shares of PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US\$ 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000, with ownership percentage of 10%.

Based on Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of US\$ 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company.

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		30 Juni 2019/June 30,2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance		
Sub-jumlah	96,443,206,745	1,462,871,360	-	(13,204,672)	97,892,873,433	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	79,684,553,285	271,387,000	-	-	79,955,940,285	Construction	in progress
Jumlah	176,127,760,030	1,734,258,360	-	(13,204,672)	177,848,813,718	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kendaraan	11,630,479,651	349,062,240	-	(1,000,000)	11,978,541,891	Vehicles	
Inventaris kantor	3,136,476,990	280,347,358	-	(81,507)	3,416,742,841	Office equipment	
Mesin dan peralatan	14,661,035,897	2,007,917,318	-	-	16,668,953,215	Machinery and equipment	
Jumlah	29,427,992,538	2,637,326,916	-	(1,081,507)	32,064,237,947	Total	
Nilai Buku	146,699,767,492				145,784,575,771	Book Value	
31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan							
Tanah	58,364,149,930	-	-		58,364,149,930	Land	
Kendaraan	12,097,635,846	815,950,000	198,363,636		12,715,222,210	Vehicles	
Inventaris kantor	3,542,962,471	480,809,718	-		4,023,772,189	Office equipment	
Mesin dan peralatan	19,556,467,416	2,108,595,000	325,000,000		21,340,062,416	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	93,561,215,663	3,405,354,718	523,363,636		96,443,206,745	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	193,772,778	82,043,820,837	2,553,040,330		79,684,553,285	Construction in progress	
Jumlah	93,754,988,441	85,449,175,555	3,076,403,966		176,127,760,030	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kendaraan	10,858,965,091	916,154,711	144,640,151		11,630,479,651	Vehicles	
Inventaris kantor	2,543,524,245	592,952,745	-		3,136,476,990	Office equipment	
Mesin dan peralatan	11,424,134,050	3,561,901,847	325,000,000		14,661,035,897	Machinery and equipment	
Jumlah	24,826,623,386	5,071,009,303	469,640,151		29,427,992,538	Total	
Nilai Buku	68,928,365,055				146,699,767,492	Book Value	

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended June 30, 2019 and December 31,2018, were allocated to the following:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Beban pokok pendapatan	1,989,632,378
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	647,694,538
Jumlah	2,637,326,916

Rincian laba penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Harga jual	-
Nilai buku	(-)
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-

Pada tanggal 30 Juni 2019, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.656.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 98% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 15-22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 18.282.312.064, yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	86,029,914	Cost of revenues
	2,399,033,097	General and administrative expenses (see Note 27)
Total	2,485,063,011	Total

Details of gain on sale/ disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	259,090,909	Selling price
	(53,723,485)	Book value
Gain on sale/disposal of fixed assets	205,367,424	Gain on sale/disposal of fixed assets

As of June 30, 2019, vehicles has been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 1,656,000,000. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of June 30, 2019 ranged from 98% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in October 2019.

As of June 30, 2019, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On June 30, 2019, the Company's HGB period is still valid for 15-22 years. The management believes those HGB can be renewed/ extended when it expires.

As of June 30, 2019, the cost of the Company and its Subsidiary's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 18,282,312,064, which consists of vehicles, office equipment and machinery and equipment.

As of June 30, 2019 and December 31,2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Aset tetap – tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (lihat Catatan 15).

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Fixed assets – land are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as of June 30, 2019 and December 31,2018 (see Notes 15).

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

	30 Juni 2019/June 30,2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000	Land
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313	Building
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2,553,040,330	190,519,621	-	2,743,559,951	Construction in progress
Jumlah	32,780,625,643	190,519,621	-	32,971,145,264	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,030,918,535	229,093,008	-	1,260,011,543	Building
Jumlah	1,030,918,535	229,093,008	-	1,260,011,543	Total
Nilai Buku	31,749,707,108			31,711,133,721	Book Value

	31 Desember 2018/December 31,2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000	Land
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313	Building
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2,553,040,330	-	2,553,040,330	Construction in progress
Jumlah	30,227,585,313	2,553,040,330	-	32,780,625,643	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535	Building
Jumlah	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535	Total
Nilai Buku	29,654,852,794			31,749,707,108	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27).

Depreciation for the years ended June 30, 2019 and December 31,2018, are charged to general and administrative expenses (see Note 27).

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 98% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Desember 2019.

The completion percentage of the construction in progress as of June 30, 2019 ranged from 98% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in December 2019.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perangkat lunak komputer.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 68.230.185 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset lain-lain mengalami penurunan nilai.

15. UTANG BANK

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* sebesar Rp 120 miliar.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan telah menutup fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan juga merubah fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi sebesar Rp 25 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019 dan dijamin dengan aset tetap – tanah milik Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi sebesar Rp 50 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan.

Fasilitas di atas dibebani tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 11% per tahun untuk fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line*. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31,2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

There is no investment properties that has been pledged as of June 30, 2019 and December 31,2018.

14. OTHER ASSET

This account represents computer software.

Amortization expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on June 30, 2019 amounting to Rp 68,230,185 (see Note 27).

As of June 30, 2019, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of other asset.

15. BANK LOAN

On December 9, 2016, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion used for working capital of the Company. The Company also received an omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line amounting to Rp 120 billion.

On March 1, 2018, the Company closed its overdraft credit facility amounting to Rp 30 billion from PT Bank Central Asia Tbk. The Company also changed the omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 25 billion. This facility will be due on March 29, 2019 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

On March 6, 2019, the Company received additional omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 50 billion from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be due on March 29, 2020 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

These facilities bear an interest rate of 11.25% per annum for the overdraft facility and 11% per annum for the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line. As of June 30, 2019 and December 31,2018, the omnibus time loan revolving

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* belum digunakan oleh Perusahaan.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk adalah rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan pembayaran bunga minimal 1 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *debt to equity ratio* dibawah 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. BANK LOAN (Continued)

facility, bank guarantee and forex line have not been used by the Company.

The terms of the Company's financial ratios under the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk are earnings before interest, tax, depreciation and amortization ratio (EBITDA) divided by minimum interest payment 1 time and minimum current ratio 1 time.

As of June 30, 2019 and December 31,2018, the Company has complied with all of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Focus Integrasi Teknologi	4,409,011,325
PT Buana Baja Bina Semesta	1,422,867,741
PT Alsun Suksesindo	1,159,413,740
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	914,145,376
PT Bilah Baja Makmur Abadi	883,324,675
PT Gerbang Saranabaja	760,419,894
PT Bajamandiri Sejahterajaya	608,875,517
PT Limas Konstruksi Makmur	603,769,781
PT Intisumber Bajasakti	247,557,376
PT Paradise Perkasa	65,658,719
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	11,869,646,536
Jumlah	22,944,690,680

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
		<u>Third parties</u>
		PT Focus Integrasi
	-	Teknologi
		PT Buana Baja Bina
	-	Semesta
	77,120,000	PT Alsun Suksesindo
		PT Sinar Intiberkah
	914,145,376	Sejahtera
		PT Bilah Baja Makmur
	-	Abadi
	1,546,185	PT Gerbang Saranabaja
		PT Bajamandiri
	1,273,110,614	Sejahterajaya
		PT Limas
	1,733,058,777	Konstruksi Makmur
	1,797,022,644	PT Intisumber Bajasakti
	2,600,357,933	PT Paradise Perkasa
	10,798,399,804	Others (below Rp 1 billion)
	19,194,761,333	Total

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Rupiah	21,833,220,034
Dollar Amerika Serikat (US\$ 50.667 pada 30 Juni 2019 dan US\$ 49.477 pada 31 Desember 2018)	716,476,784

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	18,074,032,673	Rupiah
	716,476,784	United States Dollar (US\$ 50,667 on June 30, 2019 and US\$ 49,477 on December 31,2018)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2019/ <i>June 30,2019</i>
Ringgit Malaysia (RM 115.732 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	394,993,862
Jumlah	22,944,690,680

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2019/ <i>June 30,2019</i>
1 – 30 hari	17,308,824,298
31 – 60 hari	1,707,129,675
61 – 90 hari	150,599,041
> 90 hari	3,778,137,666
Jumlah	22,944,690,680

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

17. UTANG RETENSI

a. Berdasarkan subkontraktor:

	30 Juni 2019/ <i>June 30,2019</i>
<u>Pihak ketiga</u> Construction Co., Ltd of CNCEC	55,337,388,575
Mandor PT Bangun Sarana Baja	6,050,880,009
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,006,885,000
	5,926,113,454
Jumlah	68,321,267,038

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2019/ <i>June 30,2019</i>
Rupiah	12,983,878,463
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.913.258 pada 30 Juni 2019 dan US\$ 3.821.379 pada 31 Desember 2018)	55,337,388,575
Jumlah	68,321,267,038

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2018/ <i>December 31,2018</i>	
	404,251,876	<i>Malaysian Ringgit (RM 115,732 on June 30,2019 and December 31,2018)</i>
Total	19,194,761,333	Total

b. Based on age category

	31 Desember 2018/ <i>December 31,2018</i>	
1 – 30 hari	15,638,688,738	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	64,999,600	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	143,981,460	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	3,347,091,535	<i>> 90 days</i>
Total	19,194,761,333	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and trade payables without collateral.

17. RETENTION PAYABLES

a. Based on subcontractors:

	31 Desember 2018/ <i>December 31,2018</i>	
	55,337,388,575	<i>Third parties Construction Co., Ltd of CNCEC</i>
	6,105,121,384	<i>Superintendent PT Bangun Sarana Baja</i>
	1,125,733,062	<i>Other (below Rp 1 billion)</i>
	3,520,112,209	
Total	66,088,355,230	Total

b. Based on currency

	31 Desember 2018/ <i>December 31,2018</i>	
Rupiah	10,750,966,655	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3,913,258 on June 30, 2019 and US\$ 3,821,379 on December 31,2018)	55,337,388,575	<i>United States Dollar (US\$ 3,913,258 on June 30, 2019 and US\$ 3,821,379 on December 31,2018)</i>
Total	66,088,355,230	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka
- Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	195,010,186
Pajak penghasilan (PPH):	
Pasal 4 (2)	589,065,609
Pasal 21	361,427,436
Pasal 29	-
Pasal 23	148,065,291
Pasal 15	2,272,172
Sub-jumlah	1,295,840,694
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	204,199,790
Jumlah	1,500,040,484

- c. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

- d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Perusahaan</u>	-
<u>Entitas Anak</u>	-
Jumlah	-

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Laba sebelum pajak – konsolidasian	9,237,838,974
Rugi (Laba) entitas anak sebelum pajak – bersih	2,064,284,346
Laba sebelum pajak	11,302,123,320

18. TAXATION

- a. *Prepaid tax*

Prepaid tax represents Value Added Tax.

- b. *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
		<u>Company</u>
	-	Value added Tax
		Income taxes:
	562,388,202	Art 4 (2)
	319,852,560	Art 21
	189,899,750	Art 29
	101,372,144	Art 23
	-	Art 15
	1,173,512,656	Sub-total
		<u>Subsidiary</u>
	1,433,128,998	Corporate income tax
	2,606,641,654	Total

- c. *Final Income Tax*

Final income tax is tax borne to construction service.

- d. *Income tax expenses are as follow:*

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	189,899,750	Company
	1,778,575,784	Subsidiary
	1,968,475,534	Total

- e. *Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2019 and December 31,2018 are as follows:*

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	51,049,302,044	Profit before tax – consolidated
(7,188,943,328)	Profit of the subsidiary before tax – net
	43,860,358,716	Profit before tax

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	30 Juni 2019/ June 30,2019	31 Desember 2018/ December 31,2018	
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(221,730,238,841)	(340,452,428,138)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	210,428,115,521	297,351,668,851	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	759,599,429	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	759,599,000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan/ Utang pajak penghasilan pasal 29	-	189,899,750	Income tax expense/ Tax payable article 29

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUAL EXPENSES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30,2019	31 Desember 2018/ December 31,2018	
Gaji	272,768,741	587,697,167	Salaries
Lain-lain	4,530,907,448	857,800,442	Others
Jumlah	4,803,676,189	1,445,497,609	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	30 Juni 2019/ June 30,2019	31 Desember 2018/ December 31,2018	
Rupiah	4,800,015,747	438,573,992	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM 1.073 pada 30 Juni 2019 dan RM 288.269 pada 31 Desember 2018)	3,660,442	1,006,923,617	Malaysian Ringgit (RM 1.073 on June 30,2019 and RM 288.269 on December 31,2018)
Jumlah	4,803,676,189	1,445,497,609	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Buana Tunas Sejahtera	14,653,323,447
PT Bangun Nusa Mandiri	13,755,072,912
PT Cahaya Unggul Prima	6,690,709,946
PT Anugerah Makmur Sejati	6,110,000,000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	319,666,500
Ascent Industrial Complex Sdn Bhd	301,333,395
PT EcoOils Jaya Indonesia	294,433,600
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30,270,966
PT Ivo Mas Tunggal	-
PT Sumber Indah Perkasa	-
Jumlah	42,154,810,766

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance received from the following customers:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
		<u>Third parties</u>
	-	PT Buana Tunas Sejahtera
	3,291,166,000	PT Bangun Nusa Mandiri
	7,350,000,000	PT Cahaya Unggul Prima
	-	PT Anugerah Makmur Sejati
	3,143,221,200	PT Nippon Indosari CorpindoTbk
	-	Ascent Industrial Complex Sdn Bhd
	2,360,000,000	PT EcoOils Jaya Indonesia
	1,753,584,366	PT Sinar Mas Agro Resources and TechnologyTbk
	927,681,218	PT Ivo Mas Tunggal
	844,236,544	PT Sumber Indah Perkasa
	19,669,889,328	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 1 Februari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	55 tahun/ 55 years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/ 10% per annum	:
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/ TMI – III (2011)	:
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ 5% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year	:
Tingkat diskonto per tahun	:	8,3% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 8.3% per annum for year 2019 and 2018, respectively	:
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Calculations of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2019 is based on management's calculation and for December 31,2018, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its report dated February 1, 2019.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

	:	Normal retirement age
	:	Annual rate of increase in salary
	:	Mortality rate
	:	Employee resignation rate
	:	Discount rate per annum
	:	Disability rate
	:	Method

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Biaya jasa kini	806,469,674
Biaya bunga	402,634,126
Jumlah	1,209,103,800

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Saldo awal	12,377,120,429
Beban imbalan kerja	1,209,103,800
Pembayaran imbalan	-
Penghasilan komprehensif lain	(712,573,534)
Saldo akhir	12,873,650,695

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Saldo awal	12,377,120,429
Biaya jasa kini	806,469,674
Biaya bunga	402,634,126
Pembayaran imbalan	-
Kerugian/ keuntungan aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	92,874,932
Perubahan asumsi	(805,448,466)
Saldo akhir	12,873,650,695

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	736,100,018	Current service cost
	410,813,964	Interest cost
Total	1,146,913,982	

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	11,384,059,897	Beginning balance
	2,421,207,601	Employee benefits expense
(3,000,000)		Benefits payment
(1,425,147,069)		Other comprehensive income
Ending balance	12,377,120,429	

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	11,384,059,897	Beginning balance
	1,612,939,348	Current service cost
	808,268,253	Interest cost
(3,000,000)		Benefits payment
		Actuarial loss/ gain on:
	185,749,864	Historical adjustment
(1,610,896,933)		Assumption changes
Ending balance	12,377,120,429	

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2018 would have had the following effects:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	11,262,565,614	1%	13,656,736,607	Increase
Penurunan	(1%)	13,695,948,364	(1%)	11,272,946,242	Decrease

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang tanggal 31 Desember 2018:

The estimated future cash payment as of December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
1 tahun	2,553,384,994	Within 1 year
2 – 5 tahun	1,480,636,935	2 – 5 years
6 – 10 tahun	1,158,838,221	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	7,184,260,279	Beyond 10 years
Jumlah	12,377,120,429	Total

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019 and December 31,2018, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

30 Juni 2019/ June 30,2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.1%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara Masyarakat	659,505,250 148,139,900	44.0% 9.9%	65,950,525,000 14,813,990,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2018/ December 31,2018

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.1%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	659,505,250	44.0%	65,950,525,000
Masyarakat	148,139,900	9.9%	14,813,990,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris Hartojo, S.H., No. 01 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2018 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 14, 2019, which was covered by notarial deed of Hartojo, S.H., No. 01 on the same date, the Company's shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2018 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2017 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 122 on the same date, the Company's shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2017 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2016, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2017.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2016 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on June 12, 2017.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not have the Company's share.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Jumlah - Bersih	<u>327,441,379,389</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro. Uang tebusan sebesar Rp 7.500.000 telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2016.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., M.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris Hartojo, S.H., No. 01 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 19,5 miliar.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management (Continued)

capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended June 30, 2019 and December 31,2018.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2019 and December 31,2018 are as follows:

Additional paid-in capital in excess of par value
Stock issuance cost
Tax amnesty assets
Total - Net

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts. Redemption money amounting to Rp 7,500,000 has been paid by the Company on December 28, 2016.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., M.H., No. 122 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 14, 2019, which was covered by notarial deed of Hartojo, S.H., No. 01 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 19,5 billion.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN USAHA

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya merupakan jasa konstruksi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019	
	%	Rp
PT Ivo Mas Tunggal	17.77%	39,132,797,428
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17.09%	37,642,441,590
PT Sumber Indah Perkasa	14.12%	31,084,675,560
PT Ecooils Jaya Indonesia	11.67%	25,708,284,000
PT Kruing Lestari Jaya	-	-
Jumlah	60.65%	133,568,198,578

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Material	77,804,920,148
Subkontraktor	43,875,965,119
Operasional proyek	39,471,888,039
Mandor	19,201,912,154
Retensi	2,883,079,271
Jumlah	183,237,764,731

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pembelian kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Gaji dan tunjangan	16,665,900,122
Perbaikan dan pemeliharaan	1,307,624,501
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	1,209,103,800

25. REVENUES

All Company and its Subsidiary's revenues are construction services. There is no revenues transaction with related party for the period ended June 30, 2019 and 2018.

For the period ended June 30, 2019 and 2018, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	%	Rp
	-	-
	16.81%	31,280,007,099
	61.38%	114,206,039,427
	-	-
	10.17%	18,931,831,054
Jumlah	88.36%	164,417,877,580

PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sumber Indah Perkasa
PT Ecooils Jaya Indonesia
PT Kruing Lestari Jaya
Total

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018
	75,398,997,041
	30,257,276,884
	16,820,479,802
	18,013,388,325
	1,034,574,808
Jumlah	141,524,716,860

Materials
Subcontractors
Project operational Superintendent
Retention
Total

There is no purchase transaction with related party for the years ended June 30, 2019 and 2018.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the period ended June 30, 2019 and 2018.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	13,498,693,368	Salaries and allowances
	317,177,454	Repair and maintenance
		Employee benefits
	1,146,913,982	(see Note 21)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Pajak	1,130,445,997
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 12, 13 dan 14)	945,017,731
Perijinan dan dokumentasi	685,343,250
Makan karyawan	211,712,255
Jamuan	190,095,027
Alat tulis kantor	120,918,506
Testing dan Sertifikasi	3,150,000
Lain-lain	2,292,487,624
Jumlah	24,761,798,813

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)**

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	1,412,601,957	Taxes
		Depreciation and amortization (see Notes 12, 13 and 14)
	2,643,398,973	Licenses and documentation
	488,963,444	Meal
	191,696,500	Entertainment
	145,183,414	Office stationery
	105,189,310	Testing and certification
	-	Others
	1,789,934,197	
	21,739,752,599	Total

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
PT Sigma Mutiara	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>The Boards of Commisioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	
PT Ascend Investama Indonesia	11,161,831,349

**28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company and its Subsidiary conduct trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions:

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Penempatan reksadana/ <i>Mutual fund placement</i>
Pembelian mesin, beban sewa/ <i>Purchase of machinery, rent expenses</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	31 Desember 2018/ December 31,2018	
	10,786,644,916	Short-term investments (see Note 5)
		PT Ascend Investama Indonesia

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Saldo (Lanjutan) :

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Persentase terhadap aset	1.59%

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Direksi	1,752,290,400
Komisaris	1,700,000,000
Jumlah	3,452,290,400

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Laba tahun berjalan	4,697,822,470
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	3.13

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Balance (Continued) :

	31 Desember 2018/ December 31,2018	Percentage of assets
	1.62%	

d. Key management compensations

The Company and its Subsidiary's key management are consists of all boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Company and its Subsidiary's key management are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
	2,300,000,000	Directors
	600,000,000	Commisioners
Jumlah	2,900,000,000	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related party.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30,2018	
Laba tahun berjalan	47,436,601,268	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000	Total weighted average number of shares during the year
Laba per saham dasar	31.62	Basic earnings per share

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

On June 30, 2019 and December 31,2018, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	30 Juni 2019/ June 30,2019		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
	Mata uang asing/ Foreign currency		
ASET			
Kas dan setara kas	US\$ 11,480,381		162,344,072,670
	RM 770,432		2,629,484,826
Piutang usaha	-		-
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-		-
Piutang retensi	-		-
	RM 419,837		1,432,904,159
Piutang lain-lain	-		-
Jumlah			<u>166,406,461,655</u>
LIABILITAS			
Utang usaha	US\$ 50,667		716,476,784
	RM 115,732		394,993,862
Utang retensi	US\$ 3,913,258		55,337,388,575
Beban akrual	RM 1,073		3,660,442
Jumlah			<u>56,452,519,663</u>
Jumlah aset bersih			<u>109,953,941,992</u>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menurun sebesar Rp 1.283.160.424.

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	15 Januari 2018/ January 15, 2018	15 Juni 2019/ June 15, 2019	Modification of civil mechanical refinery 2 phase 1 and civil refinery 1 phase 2 – Snow white Tarjun Project	Rp 24,800,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
2	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kapuas River	Rp 73,500,000,000	PT Cahaya Unggul Prima
3	4 Oktober 2018/ October 4, 2018	20 September 2019/September 20, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kenari	Rp 19,159,347,000	PT Bangun Nusa Mandiri
4	19 Desember 2018/ December 19, 2018	7 November 2019/ November 7, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Sejiram	Rp 61,100,000,000	PT Anugerah Makmur Sejati
5	21 Desember 2018/ December 21, 2018	30 September 2019/September 30, 2019	Mechanical, electrical and piping work for Palm Oil Mill in Rantau Panjang	Rp 43,000,000,000	PT Kresna Duta Agroindo
6	4 Januari 2019/ January 4, 2019	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	Civil and mechanical work for storage tanks in Badau Kemel Crushing Plant (KCP)	Rp 36,562,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	US\$ 3,232,518		46,810,097,647	Cash and cash equivalents
	RM 1,566,848		5,473,000,064	
Piutang usaha	US\$ 2,638,000		38,200,878,000	Trade receivables
	RM 5,228,933		18,264,662,969	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM 366,192		1,279,108,656	Gross amount due from customers
Piutang retensi	US\$ 6,575,320		95,217,202,693	Retention receivables
	RM 401,528		1,402,537,304	
Piutang lain-lain	RM 111,000		387,723,000	Other receivables
Jumlah			<u>207,035,210,333</u>	Total
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	US\$ 49,477		716,476,784	Trade payables
	RM 115,732		404,251,876	
Utang retensi	US\$ 3,821,379		55,337,388,575	Retention payables
Beban akrual	RM 288.269		1,006,923,617	Accrual expenses
Jumlah			<u>57,465,040,852</u>	Total
Jumlah aset bersih			<u>149,570,169,481</u>	Total assets - net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

If assets and liabilities in foreign currency as of June 30, 2019 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately Rp 1,283,160,424.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company and its Subsidiary have some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
7	20 Februari 2019/ February 20, 2019	15 Februari 2020/ February 15, 2020	Renovasi Pabrik Air Minum Cikreteg	Rp 6,000,000,000	PT Super Wahana Teno
8	12 Maret 2019/ March 12, 2019	21 Oktober 2019/ October 21, 2019	Pemancangan di Kernel Crushing Plant (KCP) Badau	Rp 10,390,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera
9	20 Maret 2019/ March 20, 2019	20 Februari 2020/ February 20, 2020	Crushing Plant Mekanikal, electrical and piping work of Palm Oil Mill in Kenari	Rp 55,238,263,560	PT Bangun Nusa Mandiri
10	21 Maret 2019/ Maret 21, 2019	21 Juni 2019/ June 21, 2019	MEP ISBL Ice Condensing Refinery 1 & 2 Snow White, Tarjun Project	Rp 6,300,881,692	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
11	24 Mei 2019/ May 24, 2019	17 Februari 2020/ February 17, 2020	Mechanical, Civil & Electrical 2x300TPD in Badau Kernel Crushing Plant (KCP)	Rp 109,300,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera
12	31 Mei 2019/ May 31, 2019	3 bulan dari serah terima lahan/ 3 months from land handover	Pilling, Polishing Snow White, Tarjun	Rp 4,985,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
13	26 Juni 2019/ June 26, 2019	5 bulan dari serah terima lahan/ 5 months from land handover	Tanki 2x5000MT Biodiesel, Tarjun Project	Rp 10,500,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30,2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	187,256,065,500	187,256,065,500	104,940,352,399	104,940,352,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	120,938,659,095	120,938,659,095	121,123,066,014	121,123,066,014	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	39,475,700,185	39,475,700,185	26,410,402,342	26,410,402,342	Gross amount due from customers
Piutang retensi	48,375,217,160	48,375,217,160	143,475,999,976	143,475,999,976	Retention receivables
Piutang lain-lain	36,706,132	36,706,132	436,511,182	436,511,182	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	29,040,760,249	29,040,760,249	14,416,684,216	14,416,684,216	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial asset</u>
Penyertaan saham	17,445,600,000	17,445,600,000	17,445,600,000	17,445,600,000	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	442,568,708,321	442,568,708,321	428,248,616,129	428,248,616,129	Total Financial Assets

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	30 Juni 2019/ June 30,2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	22,944,690,680	22,944,690,680	19,194,761,333	19,194,761,333	Trade payables
Utang lain-lain	62,614,796	62,614,796	60,114,429	60,114,429	Other payables
Utang dividen	19,500,000,000	19,500,000,000	-	-	Dividend payables
Utang retensi	68,321,267,038	68,321,267,038	66,088,355,230	66,088,355,230	Retention payables
Beban akrual	4,803,676,189	4,803,676,189	1,445,497,609	1,445,497,609	Accrual expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	115,632,248,703	115,632,248,703	86,788,728,601	86,788,728,601	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang dividen, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, dividen payables, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The fair value of restricted time deposits approximate their carrying amounts as the interest rate are re-priced frequently.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2019.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on June 30, 2019.

Penyertaan saham tidak memiliki kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investment in share in unquoted are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko nilai wajar. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya).

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 2.199.078.739 terutama sebagai akibat keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan utang retensi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2019 :

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and fair value risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company and its Subsidiary's functional currency).

As of June 30, 2019, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/ appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/ lower Rp 2,199,078,739, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and retention payables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company and its Subsidiary maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The Following tables analyze financial liabilities based on due date on June 30,2019 :

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	22,944,690,680	-	-	22,944,690,680	Trade payables
Utang lain-lain	62,614,796	-	-	62,614,796	Other payables
Utang dividen	19,500,000,000	-	-	19,500,000,000	Dividen payables
Utang retensi	68,321,267,038	-	-	68,321,267,038	Retention payables
Beban akrual	4,803,676,189	-	-	4,803,676,189	Accrual expenses
Jumlah	115,632,248,703	-	-	115,632,248,703	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

Liquidity Risk (Lanjutan)

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30,2019
Reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi	-
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset menjadi aset lain-lain	-

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	2,553,040,330	Reclassification from fixed assets to investment properties
	369,000,000	Reclassification from advance for purchase assets to other assets

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan entitas anak melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company is conducting its business activities in Indonesia, while its subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiary's business activities are as follows:

30 Juni 2019/ June 30, 2019	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pendapatan usaha	220,220,630,907	-	-	220,220,630,907	Revenues
Laba bruto	36,982,866,176	-	-	36,982,866,176	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(24,219,824,073)	(541,974,740)	-	(24,761,798,813)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1,689,985,734	31,334,678	(252,469,658)	1,468,850,754	Finance income

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni 2019/ June 30, 2019	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Beban keuangan	(166,028,295)	(297,002,586)	295,301,146	(167,729,735)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	(3,443,257,686)	(1,382,057,070)	(42,831,488)	(4,868,146,244)	Gain on foreign exchange - net
Laba yang belum terrealisasi atas investasi	454,076,032	-	-	454,076,032	Unrealized loss on investments
Lain-lain – bersih	4,305,432	125,415,372	-	129,720,804	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	11,302,123,320	(2,064,284,346)	-	9,237,838,974	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(4,540,016,504)	-	-	(4,540,016,504)	Final tax expense
Laba tahun berjalan Penghasilan (kerugian komprehensif lain	6,762,106,816	(2,064,284,346)	-	4,697,822,470	Profit for the year Other comprehensive income (loss)
	712,573,534	(182,288,359)	-	530,285,175	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	7,474,680,350	(2,246,572,705)	-	5,228,107,645	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	697,243,163,162	7,513,194,137	(3,572,003,541)	701,184,353,758	Segment assets
Liabilitas segmen	171,249,283,742	911,466,906	-	172,160,750,648	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1,734,258,360	-	-	1,734,258,360	Addition of fixed assets
Penyusutan	2,568,195,097	69,131,819	-	2,637,326,916	Depreciation

Dalam Negeri / Domestic

30 Juni 2018 / June, 30 2018	Pulau Jawa/ In Java	Luar Pulau Jawa/ Outside Java	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total	30 Juni 2018 / June, 30 2018
Pendapatan usaha	38.440.942.294	138.361.199.764	9.269.475.777	186.071.617.835	Revenues
Hasil segmen	10.482.288.189	46.856.613.318	4.028.479.271	61.367.380.778	Segmen result
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(16.820.479.803)	Cost of revenues cannot be allocated
Laba bruto				44.546.900.975	Gross Profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(21.739.752.599)	General and administrative expense cannot be allocated
Penghasilan keuangan				3.296.109.129	Finance income
Beban keuangan				(142.008.366)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih				14.677.068.473	Gain on foreign exchange - net
Laba atas investasi jangka pendek				9.256.977.932	Gain on investment
Laba penjualan aset tetap				210.734.848	Gain on sale of fixed asset
Lain-lain – bersih				271.634.175	Others - net
Laba sebelum beban pajak final				50.377.664.567	Profit before final tax
Beban pajak final				(2.941.063.299)	Final tax expenses
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain :				47.436.601.268	Profit for the year Other comprehensif income

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30,2019 and December 31,2018
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni 2018 / June, 30 2018	Dalam Negeri / Domestic		Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total	30 Juni 2018 / June, 30 2018
	Pulau Jawa/ In Java	Luar Pulau Jawa/ Outside Java			
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja				345.526.454	Gain on remeasurement of employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				39.081.142	Exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah laba komprehensif				47.821.208.864	Total comprehensive income
Aset tidak dapat dialokasikan				675.986.580.770	Asset cannot be allocated
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				128.425.240.434	Liabilities cannot be allocated

35. PERISTIWA PENTING SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang dividen tersebut.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 18,2019, the Company has paid the dividend payables.